BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu pengontrolan terhadap berbagai faktor yang bisa berpengaruh pada akurasi hasil dan termasuk dalam komponen penting dalam sebuah penelitian. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena fungsi keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental. Metode penelitian menggunakan metode survey (Nursalam, 2008).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini telah dilaksanakan di SLB Sekar Handayani, Girisekar, Panggang, Gunungkidul.

2. Waktu penelitian

   Penelitian dimulai dari awal bulan Oktober 2020 hingga bulan Agustus 2021 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi yaitu keseluruhan dari subjek atau objek yang nantinya akan menjadi sasaran dari penelitian (Riyanto, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Sekar Handayani dan berdomisili di Girisekar. Jumlah keseluruhan dari siswa SLB Sekar Handayani adalah 68 anak.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi (Riyanto, 2020). Pengambilan sampel penelitian ini secara *total sampling. Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, maka populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mendatangi SLB Sekar Handayani dan mendata orangtua dengan anak berkebutuhan khusus dan didapatkan sebanyak 66 responden dikarenakan ada 2 orang anak yang bersaudara dan bersekolah di tempat yang sama, sehingga dari total 68 anak dikurangi 2 anak karena orangtua sebagai pengasuh utama adalah sama.

D. Variabel penelitian

Variabel adalah titik perhatian pada suatu penelitian yang terdiri dari atribut sekaligus objek penelitian (Siyoto, 2015). Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu fungsi keluarga pada keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian menggambarkan apa yang akan kita ukur dan bagaimana kita akan mengukurnya. Definisi Operasional termasuk menghapus semua aspek variable kecuali yang kita minati, dan kemudian memfokuskan bagaimana mengukurnya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPRASIONAL	ALAT UKUR	SKALA DATA	HASIL UKUR
1	Fungsi Keluarga	Fungsi keluarga merupakan suatu pekerjaan atau tugas yang harusnya dilakukan pada sebuah keluarga yang fungsinya diukur menggunakan *APGAR Family* dan terdiri dari *Adaptation, Partnership,*	Instrument APGAR keluarga (5 Pernyataan)	Ordinal	1) Skor 0 – 3 : menunjukkan disfungsional berat. 2) Skor 4 – 7 : menunjukkan disfungsional sedang. 3) Skor 8 – 10 : menunjukkan sangat fungsional.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Growth, Affection, dan *Resolve.*

Dari masing-masing item pernyataan, kemudian dicari nilai mean untuk mengetahui item pernyataan mana saja yang tergolong tinggi dan item pernyataan yang dirasa masih kurang pada responden yang kemudian peneliti dapat memberikan saran yang sesuai dan tepat untuk meningkatkan atau mempertahankan fungsi keluarga dari responden tersebut.

F. Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa alat tulis dan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Family APGAR*, oleh Gabriel Smilkstein. Alasan penggunaan kuesioner *Family APGAR* karena kuesioner ini hanya memiliki 5 pertanyaan yang perlu diisi dan diharapkan akan lebih mudah dipahami oleh responden (orangtua dengan anak berkebutuhan khusus). Kuesioner ini berisi pertanyaan untuk mengetahui fungsi keluarga pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, yang dibagi menjadi: 1 pertanyaan dalam komponen *Adaptation*, 1 pertanyaan dalam komponen *Partnership*, 1 pertanyaan dalam komponen *Growth*, 1 pertanyaan dalam komponen *Affection* dan 1 pertanyaan dalam komponen *Resolve*. Fungsi keluarga berjumlah 5 pertanyaan dengan skala ordinal. Alternatif jawaban yang disediakan terdiri dari: SL untuk selalu (skala pengukuran 2), K untuk kadang-kadang (skala pengukuran 1), dan TP untuk hampir tidak pernah (skala pengukuran 0). Pengelompokan skor fungsi keluarga :

b) Skor 0 – 3 : menunjukkan disfungsional berat.
c) Skor 4 – 7 : menunjukkan disfungsional sedang.
d) Skor 8 – 10 : menunjukkan sangat fungsional.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian atau kuesioner yang telah dibuat, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Instrumen yang telah valid dan reliabel dalam pengumpulan data mendapat data yang valid, reliabel dan objektif.

a) Uji Reliabilitas

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Sutikno, 2011) diketahui bahwa nilai reliabilitas Instrument *Family APGAR Questionnaire* yang disusun oleh Gabriel Smilkstein sebesar 0,80-0,85.

b) Uji Validitas

Instrumen untuk menilai persepsi fungsi keluarga menggunakan instrument *Family APGAR Questionnaire* yang disusun oleh Gabriel Smilkstein berdasarkan penelitian sebelumnya (Sutikno, 2011) nilai validitasnya sebesar 0,80.

3. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden. Data diambil dengan instrumen *family APGAR* dan data demografi.

Teknik pengambilan data yaitu peneliti mendatangi SLB Sekar Handayani kemudian memberikan kuesioner kepada orangtua dari siswa di SLB Sekar Handayani pada saat pembagian rapor. Hal ini dilakukan karena masih banyak orangtua yang tidak memiliki alat komunikasi sehingga tidak memungkinkan untuk pengambilan data secara online.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan data

Pengolahan data adalah lanjutan dari pengumpulan data. Data-data tersebut kemudian diolah sesuai dengan alat yang tersedia (Wahyuningrum, 2020).

a) *Editing*

Merupakan pengecekan isian kuesioner dengan kriteria lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b) *Coding*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Perubahan data dari bentuk huruf atau kata menjadi bentuk angka. Dalam karakteristik orangtua dan anak :

1) Usia orangtua :
   - dewasa awal (21-35 tahun) : 1
   - dewasa pertengahan (36-45 tahun): 2
   - dewasa akhir (46-65 tahun) : 3
2) Usia Anak
   - Anak-anak (<10 tahun) : 1
   - Pubertas (10-12 tahun) : 2
   - Remaja awal (13-15 tahun) : 3
   - Remaja tengah (16-18 tahun) : 4
   - Remaja akhir (19-20 tahun) : 5
   - Dewasa awal (21-35 tahun) : 6
   - Dewasa pertengahan (36-45 tahun): 7
3) Jenis kelamin Anak
   - Laki-laki : 1
   - Perempuan : 2
4) Tingkat Pendidikan Orangtua
   - SD : 1
   - SMP : 2
   - SMA. : 3
   - D3 : 4
   - Sarjana : 5
   - Pascasarjana : 6
   - tidak tamat sekolah : 7
5) Tingkat Pendidikan Anak
   - SD : 1
   - SMP : 2
   - SMA : 3
6) Pekerjaan Orangtua

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

- PNS : 1
- Wiraswasta : 2
- Buruh : 3
- Petani : 4
- lainnya : 5

4) Pendapatan
   - < 1.705.000 /bulan (Upah Minimum Kabupaten) : 1
   - > 1.705.000 /bulan (Upah Minimum Kabupaten) : 2

5) Fungsi Keluarga
   - Tidak baik : 2
   - Kurang Baik : 1
   - Baik : 0

c) *Entry Data*

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam program SPSS.

d) *Tabulating*

Data distribusi yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS.

e) *Cleaning*

Melakukan pengecekan ulang data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan.

2. Analisa data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Biasanya dalam analisa univariat, hanya menampilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

Dapat dihitung menggunakan rumus :

$P = f / N \times 100\%$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Keterangan : P = Presentase

f = frekuensi

N = total responden

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Etika Penelitian

Enam prinsip dalam etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti agar tidak terjadi suatu penyimpangan, diantaranya :

a) Setiap individu adalah unik dan bebas, mempunyai hak unuk memutuskan, memiliki nilai dan martabat, serta hak untuk memperoleh informasi (*informed consent*). Semua orang tua dengan ABK setuju mengikuti penelitian ini dengan mengisi dan menyerahkan *informed consent* kepada peneliti.

b) *Beneficence* atau kemurahan hati yaitu peneliti harus melindungi baik itu fisik, mental dan sosial, mengurangi seminimal mungkin dan berpedoman pada perspektif komunitas. Penelitian ini tidak merugikan dan memberikan kebermanfaatan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai ganti rugi atas waktu yang sudah diberikan, maka peneliti memberikan *souvenir* pada responden.

c) *Justice* atau keadilan dapat diartikan bahwa peneliti dapat memastikan distribusi yang adil dari risiko dan manfaat, melakukan pemilihan responden penelitian secara adil, kemudian juga melakukan perlindungan khusus pada kelompok rentan.

d) *Nonmaleficence* yang berarti penelitian dilakukan dengan tidak menyertakan unsur yang berbahaya pada partisipan penelitian yang berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek. Penelitian ini hanya mengambil data dari kuesioner sehingga tidak menimbulkan bahaya baik secara fisik maupun psikologis.

e) *Confidentiality* adalah peneliti wajib menjaga kerahasiaan dari data partisipan. Data hasil penelitian akan disimpan dan dimusnahkan 3 tahun setelah penelitian selesai.

f) *Veracity* merupakan tugas dari peneliti untuk menjelaskan dengan jujur kepada partisipan tentang manfaat, efek dan apa yang didapat oleh partisipan jika diikutkan pada penelitian. Peneliti memberikan penjelasan dalam *informed consent*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kemudian sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat bebas etik (*ethical clearance*) ke Kampus Universitas Jenderal Achmd Yani Yogyakarta.

I. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, meliputi:

a) Persiapan Penelitian
   1) Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka.
   2) Pengajuan judul penelitian.
   3) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian.
   4) Menyusun proposal tentang gambaran fungsi keluarga pada keluarga dengan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Sekar Handayani Kelurahan Girisekar.
   5) Mengurus surat ijin pendahuluan.
   6) Melakukan studi pendahuluan di SLB Sekar Handayani pada tanggal 25 Februari 2021.
   7) Melakukan ujian proposal penelitian
   8) Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai saran dari dosen penguji

b) Pelaksanaan Penelitian
   1) Peneliti datang ke SLB Sekar Handayani Kelurahan Girisekar.
   2) Peneliti berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SLB Sekar Handayani untuk menentukan penanggungjawab dari pembagi *informed consent* dan kuesioner *APGAR Family* kepada orangtua anak berkebutuhan khusus pada saat pengambilan data.
   3) Peneliti menjelaskan *informed consent* beserta kuesioner *APGAR Family* kepada penanggungjawab agar disampaikan kembali kepada orangtua dari murid anak berkebutuhan khusus.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4) Peneliti bersama penanggungjawab memberikan *informed consent* beserta kuesioner *APGAR Family* kepada orangtua dari murid anak berkebutuhan khusus.
5) Pemberian waktu 10 menit untuk pengisian *informed consent* beserta kuesioner *APGAR Family* kepada responden.
6) Peneliti mengumpulkan *informed consent* beserta kuesioner *APGAR Family* yang sudah terisi selanjutkan dilakukan rekap data dan dianalisis.

c) Penyusunan Laporan Penelitian.
1) Penyusunan pembahasan BAB IV dan BAB V kemudian dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
2) Melakukan revisi penelitian.
3) Konsultasi dengan dosen pembimbing.
4) Seminar hasil penelitian.
5) Revisi seminar hasil penelitian.
6) Pengumpulan laporan hasil penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN